



Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone pada Masyarakat

Dedy Susanto Waruwu¹, Amstrong Harefa², Berkat Persada Lase³, Anugerah Tatema Harefa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nias, Indonesia

E-mail: santowaruwu407@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-01 Keywords: <i>Development; Technology; Smartphone; Society.</i>	The purpose of this study, To find out how the impact of the development of smartphone technology and to find out efforts to overcome the negative impact of smartphone technology on the people of Hilihao Cugala Village. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation techniques. The results of this study explain that the impact of smartphone technology development on the Hilihao Cugala Village Community is: It has facilitated the community in interacting with other people remotely, be it with family, friends or other people known through social media, has increased community social involvement, and interaction between people at this time is very limited community members who use smartphones as a tool to access inaccurate and irresponsible information. The impact of technological development on the community of Hilihao Cugala Village has had a significant impact on the community. Overall, smartphone technology can make it easier for people to stay connected with family, friends, and even other people. This smartphone can also make it easier to add useful knowledge for each user. With the existence of smartphones, people are now versatile and fast-paced both in accessing information or knowing information that exists around the world without requiring time to go to one of the locations of the incident, because through smartphone technology it can be known.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-01 Kata kunci: <i>Perkembangan; Teknologi; Smartphone; Masyarakat.</i>	Tujuan penelitian ini, Untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan teknologi smartphone dan mengetahui upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dampak perkembangan teknologi smartphone pada Masyarakat Desa Hilihao Cugala adalah: Telah Memudahkan Masyarakat dalam melakukan interaksi dengan orang lain secara jarak jauh baik itu dengan keluarga, teman maupun orang lain yang dikenal melalui media sosial, telah meningkatkan keterlibatan sosial masyarakat, dan Interaksi antar sesama pada saat ini sangat terbatas anggota masyarakat yang memanfaatkan smartphone sebagai alat mengakses informasi yang tidak akurat dan tidak bertanggung jawab. Dampak perkembangan teknologi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Secara keseluruhan, teknologi smartphonen dapat memudahkan masyarakat untuk selalu terhubung dengan keluarga, teman, bahkan orang lain sekalipun. Smarphonen ini juga dapat mempermudah dalam menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi setiap penggunaannya. Dengan adanya smartphone masyarakat sekarang serba bisa dan serba cepat baik dalam mengakses informasi ataupun mengetahui informasi yang ada dibelahan dunia tanpa memerlukan waktu untuk pergi di salah satu lokasi kejadian, karena melalui teknologi smartphone dapat diketahui.

I. PENDAHULUAN

Pada Era globalisasi dan modernisasi, teknologi smartphone semakin berkembang dan juga semakin canggih. Kegiatan komunikasi yang dulunya memerlukan peralatan yang rumit dan waktu yang lama, kini relatif digantikan oleh perangkat mesin otomatis. Kemajuan teknologi smartphone memberikan banyak kemudahan

bagi kehidupan masyarakat. Smartphone sekarang ini membawa perubahan besar dalam dunia teknologi, dengan fitur dan fungsi yang di tawarkan sangatlah banyak dan dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari masyarakat. Salah satu contoh kegunaan teknologi smartphone dalam kehidupan sehari-hari yaitu mudahnya mendapat

informasi dan memberikan informasi, isu-isu terbaru dalam bidang politik, Pendidikan, Kesehatan dan perkembangan teknologi.

Teknologi Smartphone merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang canggih. Perkembangan teknologi smartphone sangat berguna terhadap kehidupan sehari-hari terhadap aktivitas masyarakat, karena memudahkan di dalam berkomunikasi dengan cepat dan akurat sehingga tidak menyita waktu yang lama. Dengan bentuk yang mudah untuk dibawa-bawa dan fitur lengkap yang di sediakan oleh smartphone memudahkan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan kapanpun dan dimana pun mereka berada. Kecanggihan teknologi smartphone yang sudah masuk ke seluruh penjuru negara baik itu di kota maupun di Desa telah memikat penggunanya, salah satunya adalah Desa Hilihao Cugala. Masyarakat Desa Hilihao Cugala sangat antusias menggunakan teknologi smartphone dan kebanyakan menghabiskan sebahagian besar waktu mereka hanya untuk menggunakan teknologi smartphone.

Teknologi smartphone bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer di kehidupan masyarakat. Semua kalangan saat ini memiliki smartphone. Namun perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menimbulkan dampak besar terhadap kebiasaan hidup masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negatif terutama bagi kalangan remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode perkembangan yang dialami oleh setiap individu, sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode perkembangan yang lain.

Pada Era globalisasi saat ini kebanyakan setiap orang memiliki teknologi smartphone dan menggunakan fitur-fitur di dalamnya seperti, Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, dan media sosial yang lain. Salah satu bentuk dari keberadaan new media adalah fenomena, munculnya social network (jaring sosial). Mengapa disebut jaring sosial karena adanya aktivitas sosial ternyata tidak hanya dapat dilakukan di dalam dunia nyata. tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya. Setiap orang dapat menggunakan jaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan vidio layaknya ketika kita berada dalam lingkungan sosial.

Dengan fasilitas yang dimiliki oleh teknologi smarphone di zaman yang serba canggih dan modern sehingga masyarakat dapat melakukan

segala kebutuhannya tanpa harus pergi kemana-mana. Masa remaja adalah masa dimana mereka mencari sesuatu yang dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja serta menjadikan tren atau model sebagai identitasnya dan gaya hidup baru sehingga tidak ada bedanya antara masyarakat kota maupun desa. Orang-orang akan berfikir jika memiliki teknologi smartphone kebutuhannya akan terpenuhi seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan mudah karena dapat mencari jawaban di layanan internet yang di miliki teknologi smartphone dan dapat menghilangkan rasa bosan dengan bermain game, mendengarkan MP3 atau mengirimkan pesan kepada temannya.

Tetapi kemudahan yang telah diciptakan oleh teknologi smartphone ini kebanyakan tidak digunakan dan di dimanfaatkan dengan baik bagi sebagian orang. Sehingga yang awalnya teknologi smartphone memberikan berbagai dampak positif, sekarang malah menimbulkan beberapa efek negatif. Mulai dari munculnya beberapa perilaku menyimpang yang disebabkan oleh teknologi smartphone, dan juga menimbulkan beberapa efek negatif bagi anak-anak yang sudah mulai kenal dan menggunakan teknologi smartphone. Dampaknya, kemajuan teknologi terjadi dengan sangat cepat. Sebab pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak terhadap kemajuan industri dan masyarakat baik positif maupun negatif. Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang besar bagi masyarakat. Perubahan pola perilaku dan gaya hidup sosial, seperti ketergantungan pada teknologi, kurangnya interaksi sosial tatap muka, dan paparan berita palsu atau hoaks, merupakan salah satu dampaknya.

Secara khusus masyarakat Desa Hilihao Cugala, dari yang muda hingga yang tua mengenal dan memiliki teknologi smarphone, bahkan anak-anak yang masih tergolong balita pun sudah mampu mengoperasikan teknologi smarphone, walaupun hanya sekedar bermain games. Bila diamati di sebagian tempat khususnya Desa Hilihao Cugala, hampir semua kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari teknologi smarphone, seperti ketika ingin bepergian, berangkat kesekolah, ke tempat kerja, di tempat-tempat tongkrongan, bahkan dalam berkendara sekalipun, pada hal hal ini sangat membahayakan bagi dirinya dan orang lain. Selain itu, prilaku sosial seperti interaksi antar masrakat pun mengalami perubahan, bahkan dalam ruang lingkup keluargapun juga mengalami perubahan, karena asik dengan

smartphone mereka masing-masing. Kapanpun dan dimanapun orang selalu tergantung dengan smartphone. Banyak orang yang lebih nyaman dengan teknologi smartphone dari pada berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya.

Pengguna teknologi smartphone sekarang bukan hanya sebagai alat komunikasi semata melainkan juga mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka, interaksi yang terbentuk kemudian dipercepat prosesnya melalui suara dan teks atau tulisan. Umpan balik komunikasi atau dikenal dengan feedback merupakan reaksi (tanggapan) yang di beri penerima pesan atau komunikasi kepada penyampai pesan atau komunikator sumber. Selain itu, umpan balik juga berupa reaksi yang timbul dari pesan kepada komunikator. Sehingga komunikasi tatap muka atau interaksi langsung (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial yang lain) yang merupakan hal yang sangat diperlukan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Dampak perkembangan teknologi Smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, telah memberikan perubahan yang cukup baik misalnya dalam mengakses dan mengirim informasi. Bahkan smartphone ini membantu aktivitas masyarakat dan belajar lebih mudah sesuai dengan apa yang di perlukan masyarakat terutama generasi muda saat ini. Namun disini lain juga terdapat dampak yang merugikan dari adanya perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, dimana masyarakat Desa Hilihao Cugala memanfaatkan teknologi ke Hal-hal yang tidak baik bahkan merugikan masyarakat itu sendiri, misalnya saja terdapat fenomena "isolasi sosial" dimana orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu dengan teknologi dari pada pekerjaan semestinya dikerjakan, dan terdapat beberapa paparan berita hoax melalui teknologi smartphone sehingga menimbulkan perselisihan dan kesalah pahaman dikalangan masyarakat tersebut. Dengan hal ini perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Hilihao Cugala untuk mengenali dampak positif perkembangan teknologi smartphone dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negatif perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melaksanakan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul: "Dampak Perkembangan Teknologi Smartphone Pada Masyarakat Desa Hilihao Cugala".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena, baik alamiah maupun buatan manusia. Metode ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang keadaan atau gejala yang dihadapi. Variabel bebas adalah perkembangan teknologi smartphone. Variabel terikat meliputi dampak positif dan negatif perkembangan teknologi smartphone. Penelitian dilakukan di Desa Hilihao Cugala, Kecamatan Bawolato, Kabupaten Nias, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan 5 informan, termasuk kepala desa dan tokoh masyarakat. Data sekunder berupa dokumen, undang-undang, buku, dan artikel terkait topik penelitian. Peneliti sendiri adalah instrumen utama yang harus divalidasi kesiapan dan kemampuannya dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan remaja dan kepala dusun untuk mengetahui dampak sosial penggunaan smartphone. Dokumentasi berupa catatan, foto, atau karya monumental digunakan untuk melengkapi data. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dampak perkembangan teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Onizaro Lase, selaku Kepala Desa, menyatakan bahwa:

Memudahkan Masyarakat Desa Hilihao Cugala dalam melakukan interaksi dengan orang lain secara jarak jauh baik itu dengan keluarga, teman maupun orang lain yang dikenal melalui media sosial. Untuk melakukan interaksi melalui teknologi smartphone orang dapat menggunakan aplikasi maupun fitur pesan yang ada di dalam smartphone, hal ini dilakukan apabila masyarakat dengan lawan bicaranya berada pada jarak yang jauh ataupun berbeda lokasi sehingga komunikasi terasa mudah dan cepat. Teknologi smartphone ini juga membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya yang paling berarti adalah meningkatkan akses informasi dan

komunikasi. Dengan adanya teknologi smartphone pada Desa Hilihao Cugala, sekarang dapat mengakses berita, atau informasi penting secara Umum, serta tetap terhubung dengan keluarga dan teman-teman dengan menggunakan panggilan telepon, pesan teks, dan media sosial. Ini telah membantu mengurangi perasaan isolasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dengan dunia luar. (Wawancara, Senin 1 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, Peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan teknologi smartphone memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Desa Hilihao Cugala. Di satu sisi, smartphone telah mempermudah orang saling berkomunikasi dengan jarak jauh, dan membuat orang lebih terhubung dengan orang lain, memungkinkan masyarakat untuk tetap berkomunikasi baik kepada keluarga, saudara, teman dan orang lain sekalipun dengan menggunakan berbagai aplikasi yang ada dalam teknologi smartphone.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak A. nuari gulo selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Smartphone sangat memudahkan masyarakat untuk selalu terhubung kepada keluarganya yang berada didaerah kejauhan seperti saya mempunyai anak sedang melanjutkan studinya disebuang. Karena adanya teknologi smartphone saya bisa setiap hari berbagi kabar, memberikan nasehat dan selalu melakukan video call dengan anak saya walaupun jarak yang berkejauhan tetapi selalu berkomunikasi melalui teknologi smarphone ini. (Wawancara, Selasa 2 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi smarphone ini memudahkan untuk saling berbagi kabar terhadap saudara melalui panggilan video coll yang di miliki smartphone sehingga rasa kangen terhadap keluarga dapat berkurang.

Menurut Bapak A. yeni waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Anak-anak zaman sekarang ini serba mudah, bisa belajar dengan mudah bisa belajar apapun yang mereka ingin pelajari, tanpa harus bayar guru les untuk mengajarnya cukup saja mempunyai teknologi smartphone dan ada jaringan

internet semuanya bisa dicari dan apapun yang mereka pelajari semuanya disediakan di smartphone itu cukup ada kemauan dan keinginan untuk belajar maka semuanya pasti akan lebih mudah di dapatkan. (Wawancara, Senin 8 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada zaman sekarang ini anak-anak serba mudah dan serba bisa asalkan mempunyai niat mau belajar semuanya mudah, cukup memiliki teknologi smartphone dan memiliki jaringan internet semuanya bisa dicari dan bisa dipelajari kapan dan dimanapun.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

Setelah saya memiliki smarphone saya lebih mudah untuk belajar seperti halnya saya kerja bangunan jadi saya bisa lebih mudah belajar di youtube tanpa harus kursus dan saya bebas kapan saja, saya bisa cukup menyediakan internet bisa belajar sepuasnya kapan dan dimana saja. (Wawancara, Selasa Juli 2024)

Dari hasil peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dampak perkembangan teknologi smartphone memberikan dampak positif dalam belajar apapun terutama dalam mengembangkan karir seseorang.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. Delfin Lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

Dulu kita lihat para siswa bersekolah dengan hanya membawa buku-buku pelajaran ataupun alat tulis, kini dapat kita saksikan para siswa berangkat sekolah dengan smartphone sebagai bawaan wajib mereka. Entah sebetulnya mereka benar-benar membutuhkan smartphone tersebut sebagai alat untuk belajar ataupun tidak, yang jelas bagi remaja sekarang, smartphone merupakan sarana gaul yang mutlak mereka miliki. Semakin bagus smartphone yang mereka punya, semakin merasa gaul dan percaya dirilah mereka, walaupun mungkin mereka tidak tahu bagaimana cara menggunakan fitur - fitur canggih yang mereka punya di smarphone mereka. (Wawancara, Senin 15 juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sanya

smartphone ini termasuk menjadi gaya hidup setiap orang dan secara jelasnya hampir semua generasi mudah zaman sekarang sudah mempunyai smartphone entah digunakan sebagai alat untuk mencari referensi belajar yang dipelajari disekolah ataupun hanya sekedar menggunakan sebagai gaya-gayaan.

2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smartphone di Desa Hilihao Cugala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Onizara Lase selaku, Kepala Desa menyatakan bahwa:

Interaksi antar sesama pada saat ini sangat terbatas anggota masyarakat yang memanfaatkan smartphone sebagai alat mengakses informasi yang tidak akurat dan tidak bertanggung jawab. Pada tahun 2022 muncul beberapa akun palsu dengan mengatas namakan nama dan foto orang lain, akun tersebut dijadikan sebagai penyebaran informasi palsu atau hoax seperti fitnah dan mengedit foto salah satu anggota masyarakat Desa Hilihao Cugala termasuk saya juga salah satunya menjadi korban pencemaran nama baik dan saya tidak bisa melakukan tindakan karena saya tidak bisa mengetahui siapa orang yang melakukan hal itu. (Wawancara, Senin 1 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa teknologi smartphone ini dapat memberikan keterbatasan interaksi secara langsung kepada sesama dan juga smartphone ini juga mudah melakukan perbuatan yang berlawanan dengan hukum dengan melakukan penyebaran informasi palsu dan berita yang tidak akurat. Jika hal ini dibiarkan maka terjadi sesuatu perselisian atau kesalah pahaman dalam masyarakat itu sendiri.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak A. Nuari Gulo selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Setelah saya melihat dan juga mempertimbangan sebelum dan sesudah berkembangnya teknologi smartphone ini pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, dulu orang-orang lebih fokus dalam melakukan aktifitasnya secara manual dan mengandalkan kemampuan sendiri dalam menyelesaikannya suatu pekerjaan. Tetapi

dengan adanya perkembangan teknologi smartphone ini, kebanyakan orang mengandalkan kemampuan smartphone dalam aktivitasnya dibandingkan dengan kemampuan sendiri. Kemudahan yang ada dalam smartphone ini terkadang orang-orang selalu mengundur-gundur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan karena dalam pikirannya bawah teknologi smartphone bisa menyelesaikan secara cepat. Karena selalu percaya dan bergantung dengan teknologi yang ada, maka keefektifitas seseorang semakin memudar. (Wawancara, Selasa 2 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa smartphone ini orang-orang selalu mengandalkan kemampuan smartphone dalam aktivitas seseorang dibandingkan dengan kemampuan sendiri. Kebiasaan ini dapat menyebabkan orang-orang selalu mengundur-gundur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, karena sudah percaya bahwasanya teknologi smartphone ini menyelesaikan dengan cepat.

Menurut Bapak A. Yeni Waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Terkikisnya nilai budaya lokal yang ada dalam masyarakat Desa Hilihao Cugala, itu disebabkan banyaknya orang yang meniru budaya asing dan menjadikannya sebagai kebiasaan sehari-hari mereka misalnya saja dalam segi berpakaian ini terutama pada perempuan yang menggunakan pakaian yang tidak sopan, yang tidak termasuk dalam golongan nilai budaya dalam masyarakat. Dengan perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, anak-anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak memahami etika bersosialisasi. Dalam cara bersosialisasi dan kehidupan belajar. Dengan adanya smartphone ditangan mereka etika dalam bersosialisasi pun pudar, mereka sangat jarang bertegur sapa di kehidupan nyata, karena selalu mengandalkan sebuah smartphone sebagai sarana untuk berkomunikasi. Sebagai contoh sikap dalam berinteraksi dengan orangtua seakan-akan tidak ada perbedaan, rasa hormat hanya perilaku yang bersifat semua bahkan cenderung bersifat subyektif. Mereka hanya menunjukkan hormatnya ketika mereka perlu. Terkadang acuh tak acuh dengan orang tua yang ada

disampingnya, sibuk dengan memainkan smartphone. (Wawancara, Senin 8 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bawah teknologi smart-phone ini dapat menyebabkan kehilangan nilai budaya dalam masyarakat karna kebayakan orang lebih membudidayakan budaya asing dari pada budaya sendiri, sehingga anak-anak menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta tidak memahami etika bersosialisasi. Dalam cara bersosialisasi dan kehidupan belajar. Dengan adanya smartphone ini juga etika dalam bersosialisasi pun pudar, mereka sangat jarang bertegur sapa di kehidupan nyata, kaerna selalu mengandalkan teknologi smartphone sebagai sarana untuk berkomunikasi.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

Faktor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisai secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan yang smartphone dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar tatap muka menjadi sulit karena perkembangan teknologi, komunikasi antar tatap muka yang dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung. Memang smartphone mempunyai fitur berupa "video call" akan tetapi tetapi sangat jauh berbeda jika berkomunikasi secara langsung. (Wawancara, Selasa 9 Juli 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya teknologi smartphone ini dapat menyebabkan orang menjadi individual dikarenakan kurang dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama secara langsung atau tatap muka. Memang smartpone ini memudahkan dalam berkomunikasi melalui panggilan video atau pesan teks dan lain sebagainya tetapi sangat jauh berbeda ketika berhadapan langsung terhadap lawan bicara.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. delfin lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

Masyarakat yang seharusnya menjadi makhluk sosial dengan bersosialisasi dengan sesama menjadi anti sosial dan terjebak dalam dunia maya yang semua akibat penggunaan teknologi smartphone yang tidak membatasi waktu. Kemukinan besar ini tidak hanya bagi orang dewasa bahkan saat ini anak-anak justru mendapatkan dampak yang paling berakibat besar penggunaan teknologi smartphone yang dibebaskan dapat memberikan mereka akses untuk melihat hal-hal yang tidak seharusnya, misalnya main game berlebihan, dan membuat emosi mereka tidak bisa mengontrol diri ketika mengalami kekalahan dalam permainan. (Wawancara, Senin 15 Juli 2024)

3. Upaya mengatasi dampak negatif teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Onizara Lase selaku Kepala Desa menyatakan bahwa:

Saya tidak bisa memberikan kepastian tentang bagaimana cara mengatasi hal itu karena itu tergantung pada setiap pengguna smartphone apakah itu dijadikan sebagai motivasi atau tidak. Namun saya memiliki cara tersendiri selaku kepala Desa yaitu: Mengadakan sosialisasi untuk memberikan edukasi kepada seluruh kalangan masyarakat baik itu anak-anak pemuda, ataupun orangtua, dengan mendatangkan narasumber untuk memberikan penjelasan kepada anak-anak, pemudah atau remaja dan seluruh anggota masyarakat bagaimana menggunakan smartphone secara baik dan benar. (Wawancara, Senin 1 Juni 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa upaya dalam mengatasi dampak negatif smartphone bapak kepala desa menjelaskan bahwa mengatasinya bukan hal mudah, karena itu tergantung pada penggunanya, namun bapak kepala desa memberikan solusi tersendiri dalam mengatasi dampak positif smartphone yaitu: dengan mengadakan sosialisasi dan mendatangkan seluruh masyarakat untuk memberikan edukasi atau pemahaman dalam penggunaan smartphone.

Pernyataan yang serupa juga di kemukakan oleh Bapak A. Yeni waruwu

selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Alihkan perhatian anak dengan menawarkan kegiatan yang menarik dan kegiatan yang lebih bermanfaat agar mereka tetap betah misalnya, ajak mereka untuk bermain diluar rumah. Saat anak diajak bermain diluar rumah tanpa membawa smartphone, anak pasti melupakan smartphone dan bingung berinteraksi dengan lingkungan. Diluar rumah diinstruksikan untuk bermain bola, lompat tali, berenang disungai dan kegiatan lainya yang membuat mereka menyenangkan, tetapi dengan hal ini pasti membutuhkan latihan dan gerakan, sehingga pola pikir mereka selalu aktif dan sehat. (Wawancara, Selasa 2 Juni 2024)

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengurangi dampak negatif smartphone dengan cara mengalihkan perhatian kepada anak dan dan menawarkan kegiatan yang membuat mereka tertarik. Dengan cara ini semakin dibiasakan maka anak melupakan kegiatannya yang dilakukan melaui smartphene.

Menurut Bapak A. yeni waruwu selaku Tokoh Masyarakat, menyatakan bahwa:

Disaat berpergian kita harus Menyimpan smartphone diluar jangkauan tangan untuk memeriksanya setiap saat seperti memasukanya kedalam tas dapat membuat fokus pada lingkungan sekitar. Misalnya ketika kita sedang berinteraksi dengan teman atau orang lain, pasti kita lebih fokus untuk berinteraksi dengan lawan bicara kita. Dengan hal ini dapat dibiasakan setiap hari maka kita dapat saling berbicara, berdiskusi, berbagi pengalaman, bekerjasama, dan lainnya.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bawa disaat berpergian dan membawa smartphone harus dijaukan dari jangkauan tangan supaya pada saat mengambilnya membuat kita malas dan membiarkanya begitu saja. dengan hal ini dapat mengurangi penggunaan smartphone secara berlebihan dan tidak mengganggu kosentrasi.

Kemudian Bapak A. Fober Waruwu selaku Ketua Karang Taruna, menyatakan bahwa:

Membatasi waktu penggunaan smartphone salah satu cara yang efektif yang dapat dilakukan oleh setiap orang

penggunanya. Ini dapat secara bertahap, akan mengurangi waktu penggunaan smartphone. Cara bertahap ini menciptakan perasaan bahwa kita bisa meninggalkan perangkat smartphone dan mengurangi kecanduan dalam penggunaanya. Selain itu, menggunakan smartphonen selama 30-60 menit dapat membuat kesehatan fisik kita tetap stabil.

Juga didukung dengan hasil wawancara dengan bapak A. Delfin Lase selaku ketua pemuda, menyatakan bahwa:

Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan teknologi yang baik dan benar, yang berarti masyarakat harus tau bagaimana cara dalam menerapkan penggunaan teknologi agar teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup dan agar teknologi tidak digunakan untuk melanggar aturan yang ada.

B. Pembahasan

1. Dampak perkembangan teknologi smartphone yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh oleh peneliti mulai dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan mulai dari 24 juli 2024 sampai selesai penelitian, mengenai dampak perkembangan teknologi smartphone pada masyarakat Desa Hilihao Cugala.

Adapun beberapa pembahasan selanjutnya yang akan dijelaskan satu persatu yaitu sebagai berikut:

a) Menambah Ilmu Pengetahuan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan. (Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas bahwa adanya smartphone dapat menambah ilmu pengetahuan terhadap siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil yaitu dengan adanya smartphone yang semakin canggih saat ini membuat guru dan siswa semakin mudah untuk mencari atau memperluas materi pelajaran yang akan di ajarkan atau sudah dipelajari sehingga pengetahuan yang dimiliki guru dan siswa tidak berasal dari buku saja. Dengan

adanya smartphone kapan pun dan dimana pun berada bisa memperluas pengetahuan baik itu guru maupun siswa tanpa harus membaca dan membawa buku kemanamana karna dengan smartphone semuanya menjadi lebih mudah apa yang kurang dipahami dari materi yang akan di ajarkan atau dipelajari bisa kita cari secara luas lagi melalui google. Jadi adanya smartphone sangat berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan dengan mudah.

b) Mempermudah Komunikasi

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan. (Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni mempermudah komunikasi. Telah kita ketahui bahwa fungsi utama smartphone yaitu untuk berkomunikasi. Maka dengan adanya smartphone ini sudah pasti akan mempermudah penggunanya untuk berkomunikasi dengan siapa, di mana dan kapan pun kita berada. Dimana dengan adanya smartphone ini dapat mempermudah guru dengan siswa untuk berkomunikasi, dimana guru bisa menghubungi siswa begitu juga sebaliknya siswa menghubungi guru. Seperti yang di dapatkan pada hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti di dapatkan bahwa di MA Al-Ikhlas smartphone digunakan oleh beberapa gurun sebagai media pembelajaran dan alat bantu untuk saling berkomunikasi antar guru dan siswa seperti ketika guru tidak bisa hadir kesekolah pada jam pelajarannya, namun guru tetap memberikan materi pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa disekolah dengan menghubungi salah satu siswa atau di sampaikan di melalui grup Whatsapp.

c) Memperluas Jaringan Pertemanan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan. (Laka, 2018). Sejalan dengan pendapat di atas

mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni memperluas jaringan pertemanan di dapatkan hasil bahwa dengan smartphone siswa dapat menambah teman baru dengan cepat dan mudah melalui panggilan seluler, sms dan aplikasi lainnya yang mendukung seperti whatsapp, facebook, intagram, twitter dan lainnya. Sedangkan di kelas XI bagi yang menggunakan smartphone banya menggunakan aplikasi Fecebook, instagram dan whatsapp untuk mencari dan menambah teman baru.

d) Media hiburan

Dampak positif yang ada pada smartphone yaitu: menambah ilmu pengetahuan, mempermudah komunikasi, memperluas jaringan pertemanan dan sebagai media hiburan. (Laka, 2018). Seajala dengan pendapat di atas mengenai dampak positif penggunaan smartphone yakni sebagai media hiburan di dapatkan hasil bahwa di dalam smartphone yang siswa miliki terdapat berbagai macam aplikasi yang bersifat menghibur saat sedang bosan, kita dapat memainkan aplikasi tersebut seperti halnya bermain game, tik tok, menonton youtube dan lain sebagainya. Siswa XI sering menggunakan smartphone sebagai media hiburan dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia seperti bermain tik tok, game, dan menonton film di youtube pada jam istirahat untuk menghilangkan rasa bosan atau jenuh di sekolah maupun di rumah.

2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smatphone di Desa Hilihao Cugala.

Selain mempunyai dampak positif, perkembangan teknologi smartphone juga mempunyai dampak negatif terhadap gaya hidup masyarakat. Memang teknologi banyak memabantu manusia dan memudahkan dalam berbagai hal, akan tetapi teknologi juga mempunyai kekurangan yang menjadi dampak negatif bagi masyarakat dan menjadi ketergantungan bagi masyarakat. Dampak negatif dari perkembangan teknologi smartphone dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari,

yaitu penggunaan *smartphone* atau yang dimana setiap hari pada zaman ini manusia tidak terlepas dari penggunaan *smartphone* yang selalu digunakan hampir setiap saat, sehingga pengguna *smartphone* cenderung tidak peduli dengan keadaan sekitar. Dari pengaruh *smartphone* inilah yang menjadi.

Factor ketergantungan dan dapat merubah gaya hidup masyarakat, yang dimana masyarakat biasa bersosialisasi secara langsung menjadi individual karena pengaruh ini masyarakat cenderung lebih mementingkan yang *smartphone* dibanding dengan yang ada di dunia nyata, yang dimana komunikasi antar muka menjadi sulit karena perkembangan teknologi *smartphone*, komunikasi antar muka yang dimaksud adalah berkomunikasi secara langsung dan bertatap muka, memang *smartphone* mempunyai fitur berupa "video call" akan tetapi tetap saja akan berbeda jika berkomunikasi secara langsung.

Adapun beberapa dampak negatif perkembangan teknologi yaitu:

- a) Ketergantungan: *Smartphone* telah membuat kita sangat ketergantungan pada teknologi, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan kita secara keseluruhan. Ketergantungan ini dapat menyebabkan gangguan, kecemasan, dan depresi.
- b) Kekurangan interaksi sosial: Dengan munculnya *smartphone*, banyak orang telah menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar dan kurang berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Hal ini dapat berdampak negatif pada hubungan kita dan kesejahteraan emosional kita.
- c) Kekurangan aktivitas fisik: *Smartphone* telah membuat kita lebih mudah mengakses informasi dan hiburan, yang dapat mengurangi kebutuhan kita untuk berolahraga dan bergerak secara fisik. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan kita secara keseluruhan dan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas dan masalah kardiovaskular.
- d) Kekurangan fokus dan perhatian: Dengan munculnya *smartphone*, kita sering kali terganggu oleh notifikasi dan pesan, yang dapat membuat sulit untuk fokus dan berkonsentrasi pada tugas-

tugas penting. Hal ini dapat berdampak negatif pada produktivitas kita dan kualitas pekerjaan kita.

- e) Kekurangan privasi: *Smartphone* juga dapat berdampak negatif pada privasi kita, karena mereka menyimpan banyak informasi pribadi dan dapat menjadi target potensial untuk pencurian data dan hacking. Hal ini dapat menyebabkan kekhawatiran tentang keamanan dan keamanan data kita.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh *smartphone* dapat menghambat dalam berkomunikasi, contohnya ketika komunikator dan juga komunikan sedang berkomunikasi membicarakan suatu obrolan akan tetapi komunikan hanya berfokus pada *smartphone* dan mengabaikan obrolan maka dapat menjadi penghambat dalam komunikasi. Selain itu penggunaan *smartphone* berlebihan memiliki dampak bagi kesehatan, seperti dapat merusak mata karena terlalu lama dalam penggunaan *smartphone*. Dari perkembangan teknologi *smartphone* juga dapat mempengaruhi anak dibawah umur yang dimana seharusnya anak bermain dan belajar pada masanya tetapi tergantikan oleh teknologi *smartphone*, sehingga mengurangi kualitas berpikir anak dan juga pergaulannya karena teknologi *smartphone* yang seharusnya anak dibawah umur tidak diperkenalkan *smartphone*.

3. Upaya mengatasi dampak negatif teknologi *smartphone* yang terjadi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala

Banyak dampak negatif yang di timbulkan oleh perkembangan teknologi *smartphone* dan dampak tersebut dapat merubah pola atau gaya hidup seseorang. Untuk dapat mengatasi dari dampak perkembangan teknologi *smartphone* terdapat solusi yang dapat di terapkan oleh masyarakat untuk mengurangi atau mengatasi dari dampak perkembangan teknologi yang dapat merubah gaya hidup, solusi nya yaitu:

- a) Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan teknologi yang baik dan benar, yang berarti masyarakat harus tau bagaimana cara dalam menerapkan

penggunaan teknologi agar teknologi dapat digunakan sebagai alat informasi yang dapat menopang keberlangsungan hidup dan agar teknologi tidak digunakan untuk melanggar aturan yang ada.

- b) Menggunakan teknologi sebaik mungkin yang dimana menggunakan teknologi sesuai kebutuhan dan mengurangi penggunaan teknologi berlebihan, contohnya ketika sedang menggunakan smartphone, gunakan sesuai dengan apa yang ingin digunakan. Maksud menggunakan teknologi sesuai kebutuhan bukan berarti tidak menggunakan teknologi, hanya saja untuk mengurangi penggunaan teknologi yang berlebihan.
- c) Lebih sering bersosialisasi secara langsung bersama teman, kerabat, dan keluarga, karena dengan sosialisasi dapat mengurangi ketergantungan akan penggunaan teknologi smartphone.
- d) Lakukan kegiatan lain, jangan hanya bermain di dunia maya, karena di kehidupan nyata masih banyak hal yang harus dijalani.
- e) Tidak haus akan teknologi, yang bermaksud dapat mengendalikan diri dengan ada nya teknologi baru, memang kita harus mengetahui teknologi agar pengetahuan tidak tertinggal oleh orang lain, tetapi tetap harus bisa mengendalikan diri

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan teknologi pada masyarakat Desa Hilihao Cugala, memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat. Secara keseluruhan teknologi smartphonen dapat memudahkan masyarakat untuk selalu terhubung dengan keluarga, teman, bahkan orang lain sekalipun. Smartphonen ini juga dapat mempermudah dalam menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi setiap penggunaanya. Dengan adanya smartphone masyarakat sekarang serba bisa dan serba cepat baik dalam mengakses informasi ataupun mengetahui informasi yang ada dibelahan dunia tanpa memerlukan waktu untuk pergi di salah satu lokasi kejadian, karena melalui teknologi smartphone dapat diketahui.

2. Dampak negatif yang terjadi pada masyarakat terhadap perkembangan teknologi smatphone di Desa Hilihao Cugala cukup banyak yakni pertama adanya ketergantungan dalam menyelesaikan sesuatu hal dan tidak mengandalkan kemampuan sendiri, ketika tidak membawa smartphone akan kewalahan jika ada tantangan yang menghampirinya karena sudah membiasakan mengandalkan kemampuan smartphonen ini. Dampak negatif kedua, dapat merusak kesehatan bagi penggunan ketika menggunakan smartphone ini secara berlebihan. Ketiga, dapat menjadi individual kurang dalam berinteraksi di lingkungan sendiri, sehingga menyebabkan kurangnya percaya diri. Keempat, bayak anak mudah yang tidak beretika dan moral, kurang hormat kepada orang, sering membantah perintah orangtua, dan lebih membudidayakan budaya asing dari pada budaya yang ada dalam masyarakat. Hal itu dapat menjadi tantangan bagi lingkungan sekitar.

3. Upaya mengatasi dampak negatif yang terjadi pada masyarakat dalam perkembangan teknologi smartphone di Desa Hilihao Cugala, dalam mengatasi dampak negatif yang terjadi ada beberapa hal yang dilakukan yakni pertama menjauhkan smartphone yang tidak bisa dijangkau tangan supaya ada kemalasan dalam mengambilnya. Kedua memperbanyak kegiatan diluar supaya dapat melupakan smartphone dan mengurangi pengaruh yang berlebihan terhadap smartphone. Ketiga selalu hadir dalam bersosialisasi supaya dapat memahami bagaimana dampak positif dan negatif dalam menggunakan smartphone. Keempat lebih memprioritaskan budaya yang ada dalam masyarakat dan mempromosikanya di media sosial.

B. Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang diperoleh oleh peneliti maka peneliti mengajukan saran dalam perkembangan smartphonen pada masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat harus saling mendukung dan saling memberikan masukan ketika melihat orang yang menggunakan smartphone berlebihan supaya tidak menjadi kebiasaan setiap hari.

2. Orangtua harus berperan penting dalam mendidik dan menasehati anak ketika sedang menggunakan smarphone dan selalu memberikan kegiatan yang bermanfaat biar tidak selalu fokus dalam penggunaan smartphonen.
3. Mempromosikan penggunaan smartphone dengan cara yang baik, dengan meningkatkan penggunaan smartphone yang lebih efektif dan efesien
4. Mengandalkan kemampuan sendiri dan smartphone dijadikan sebagai bahan referensi supaya dapat lebih mudah untuk dipahami kemudian akan dikembangkan dengan kemampun sendiri. Dengan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan berpikir secara kritis.

DAFTAR RUJUKAN

- Dilahir., & Yessy, H. (2019). Lahirnya Tokushu Seisou sebagai dampak adanya kodokushi di Jepang. *Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang*, 2(1), 8-5.
- Hartomo & Arnicun. (2019). Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Hasio, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mangunsubroto, Mantiri, M., & Kairupan, J. (2019). Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Otto Soermawoto, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 1
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, Desa
- Wiaya, Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1).
- Yunar, D. (2019). Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.